

Prosiding
KONFERENSI ILMIAH MAHASISWA UNISSULA (KIMU) 3
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang, 28 Oktober 2020
ISSN. 2720-9687

PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK KESADARAN WAJIB PAJAK DAN MOTIVASI WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Ajeng Diyah Puspitasari

Mahasiswa Prgram Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Judi Budiman, Msc., SE., Akt., CA., ACPA., BKP

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

(ajengpuspitasari553@gmail.com)

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama pemerintah yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convencien sampling* dengan menyebarkan kepada 100 orang wajib pajak bumi dan bangunan yang berada di Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah I Kota Semarang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Kata Kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Motivasi Wajib Pajak, dan Kepatuhan Wajib Pajak

ABSTRACT

Taxes are one of the main sources of government revenue used to finance government spending and national development. This study aims to determine the effect of Taxpayer Knowledge, Awareness of Taxpayers, and Motivation of Taxpayer on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Taxes. The method used in this sampling by distributing to 100 land and building taxpayers who are in the Post Office of the Land and Building Tax Service Region I of Semarang City. Data analysis techniques used are descriptive analysis and multiple linear regression analysis.

The results showed that the variable knowledge of taxpayers, taxpayer awareness, and motivation of taxpayers had a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying land and building taxes.

Keywords : *Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, Taxpayer Motivation, and Taxpayer Compliance*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus menerus melakukan pembangunan nasional guna untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu fokus pemerintah dalam menjalankan roda pemerintahan. Pembangunan nasional seperti membangun infrastruktur dapat dilaksanakan dengan adanya dana yang tersedia. Usaha yang dilakukan pemerintah guna mendapatkan dana tersebut dengan cara menggali sumber dana dari pendapatan pajak.

Menurut Mardiasmo, 2011 menyebutkan bahwa pajak adalah

iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung ditunjukkan dan yang dipergunakan untuk membayar pengeluaran umum. Saat ini pendapatan terbesar negara berasal dari sektor perpajakan,. Menurut data yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah 1 tahun 2018 mencapai Rp12,56 triliun atau 38,85 % dari target penerimaan tahun 2018 sebesar Rp32,33 triliun (Rabu, 11 Juli). Penerimaan tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 6,18% dari tahun 2017. Capaian tersebut sebagian didapatkan dari

pajak bumi dan bangunan (PBB) sebesar 25,89 % (www.pajak.go.id).

Peraturan undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah adalah “pemerintah daerah diberikan kewenangan yang lebih untuk mengatur kebijakan perpajakan karena hasil dari penerimaan pajak dan retribusi belum diakui memadai dan mempunyai fungsi yang relatif kecil terhadap APBD sehingga diharapkan dengan adanya kebijakan itu maka pemerintah daerah lebih mengoptimalkan dalam meningkatkan pendapatan asli dari daerahnya”. Salah satunya dari jenis pajak daerah adalah mengenai pajak bumi dan bangunan sektor pedesaan dan perkotaan.

Penelitian dari Salmah (2018) yang menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum dan Aeni (2017) yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh positif signifikan

terhadap variabel kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Salmah (2018) menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Arismayani, dkk (2017) menunjukkan bahwa variabel motivasi wajib pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginting, dkk (2017) menunjukkan bahwa motivasi wajib pajak tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Salmah (2018). Perbedaan dari penelitian ini dengan

penelitian terdahulu adalah (1) Penambahan variabel independen yaitu motivasi wajib pajak, hal ini didukung oleh penelitian dari Setiaji dan Nisak (2017). (2) Objek penelitian Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I, Jawa Tengah karena pendapatan pajak di wilayah Kota Semarang lebih tinggi yaitu sebesar Rp 683.708.490 dibanding dengan wilayah Kabupaten Demak sebesar Rp 57.616.249, wilayah Kabupaten Kudus sebesar Rp 58.194.212, wilayah Kabupaten Jepara sebesar Rp 29.069.102 (jateng.bps.go.id). (3). Penambahan indikator variabel motivasi wajib pajak yang meliputi kejujuran, kesadaran, hasrat untuk membayar pajak, dorongan aparat pajak, lingkungan kerja, teman dan kerabat. Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini akan diberi judul: **“Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Motivasi Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan”**

Landasan Teori

1. Teori Atribusi

Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider (Suartana, 2010:181) yang menyatakan “bahwa perilaku seseorang itu ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal (*internal forces*), yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang... dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar....”

Robbins (2008:177) menyimpulkan sebagai berikut

“Perilaku yang disebabkan secara internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu. Perilaku yang disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat-akibat dari sebab luar; yaitu, individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi”.

Pada dasarnya teori ini mengemukakan bahwa ketika mengobservasi perilaku seorang individu, kita berupaya untuk menentukan apakah perilaku tersebut disebabkan secara internal atau eksternal. Namun sebagian besar penentuan tersebut bergantung

pada tiga faktor: (1) kekhususan, (2) konsensus, (3) konsistensi. Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi seseorang untuk membayar pajak, baik secara internal maupun eksternal. Perilaku yang dapat memengaruhi secara internal adalah perilaku yang diyakini dipengaruhi oleh kendali pribadi seorang individu. Perilaku yang disebabkan secara eksternal dianggap sebagai akibat dari sebab-sebab luar; dimana individu tersebut dianggap telah dipaksa berperilaku demikian oleh situasi.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Pengetahuan wajib pajak diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Berdasarkan teori atribusi terdapat konsep pengetahuan wajib pajak yang memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dimana kepatuhan dalam membayar pajak dapat dilakukan secara internal atau berasal dari dalam pribadi dengan

memahami dan mengetahui tentang peraturan yang berlaku saat ini. Ketika wajib pajak semakin paham akan peraturan perpajakan maka akan meningkatkan kepatuhan orang pribadi tersebut (Suartana : 2010). Hal ini didukung dengan hasil penelitian dari Salmah (2018), dimana mendapatkan hasil penelitian bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Selain itu, Yusnidar, dkk (2015) juga menemukan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB P-2. Penelitian lain yang membuktikan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan yaitu penelitian dari Setyowati dan Yushita (2014) pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan penelitian dari

Wulandari dan Suyanto (2014) membuktikan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

H1: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kesadaran wajib pajak adalah kerelaan dalam memenuhi kewajiban dan memberikan kontribusi dan sebagai pelaksanaan fungsi perpajakan dengan cara membayar pajak dengan benar dan tepat dengan tujuan menunjang pembangunan (Yusnidar, dkk, 2015). Hal ini sejalan dengan teori atribusi, bahwa kesadaran wajib pajak memiliki kaitan dengan kepatuhan wajib pajak dengan wajib pajak dimana perilaku tersebut berasal dari dalam diri wajib pajak atau berasal dari internal untuk

membayar pajak. Kesadaran wajib pajak saat memiliki rumah dan tanah secara otomatis memiliki kewajiban membayar pajak. Semakin tingginya kesadaran wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Suartana : 2010).

Penelitian ini didukung oleh Salmah (2018), Setiaji dan Nisak (2017), Setyowati dan Yushita (2014), Wulandari dan Suyanto (2014) dan Yusnidar, dkk (2017) menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H2: Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

3. Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

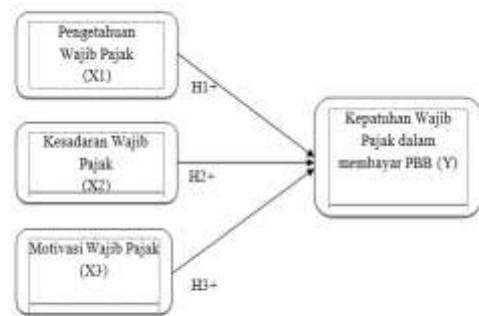
Motivasi wajib pajak adalah daya dorong yang ada pada wajib pajak secara eksternal maupaun internal untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya mulai dari mendaftarkan diri hingga pajak

terutangnya (Caroko, 2015). Hal ini sejalan dengan teori atribusi, bahwa motivasi wajib pajak memiliki kaitan dengan kepatuhan wajib pajak dimana perilaku tersebut berasal dari diri pribadi wajib pajak atau berasal dari internal untuk membayar pajak. Motivasi wajib pajak saat memiliki niat dan kesadaran dalam diri pribadi secara otomatis memiliki kewajiban membayar pajak. Artinya semakin tingginya motivasi wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak (Suartana : 2010).

Penelitian ini didukung dari penelitian Arismayani, dkk (2017) dan Setiaji dan Nisak (2017) yang menyatakan bahwa motivasi wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H3 : Motivasi Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Kerangka Pemikiran



Gambar. 2.1
Kerangka Pemikiran

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kualitatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dengan beberapa syarat yaitu dilakukan secara alamiah, bersifat deskriptif, menekan pada proses dan makna, serta analisis data secara induktif. Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pengetahuan, kesadaran dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I.

Populasi

Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang dikenakan pajak bumi dan bangunan di Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I.

Sampel

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik *convencience sampling* menggunakan kuesioner. Sampling kemudahan (*convencience sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil spontanitas atau secara tidak sengaja bertemu di Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I.

Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari wajib pajak orang pribadi yang dikenakan pajak bumi dan bangunan di Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota

Semarang I melalui kuesioner yang didapat.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data primer, data primer adalah data yang didapat dengan cara terjun langsung ke Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I dan dapat langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul adalah data dari responden yang sudah menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner, kuesioner dibagikan dan dijawab secara langsung oleh responden sesuai dengan argumennya.

Data primer dikumpulkan dengan metode *survey* menggunakan media kuesioner, sejumlah pertanyaan diajukan oleh peneliti yang kemudian responden diminta untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Untuk mengukur pendapat responden, digunakan skala likert atau biasa dikenal dengan *summated ratings* yang ada pada umumnya menggunakan lima angka penilaian

(Indrianto dan Supomo, 2013:104)

yaitu :

- a. Jawaban sangat setuju mendapatkan skor 5
- b. Jawaban setuju mendapatkan skor 4
- c. Jawaban netral/ragu-ragu mendapatkan skor 3
- d. Jawaban tidak setuju mendapatkan skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju mendapat skor

Variabel dan Indikator

1. Pengetahuan Wajib Pajak

Menurut Salmah (2018) ada beberapa indikator antara lain :

- 1).Pengetahuan tentang pajak bumi dan bangunan.
- 2).Pengetahuan tentang fungsi pajak bumi dan bangunan.
- 3).Pengetahuan tentang jatuh tempo pembayaran PBB.
- 4).Pengetahuan tentang sanksi pajak.
- 5).Pengetahuan tentang cara mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.
- 6).Pengetahuan tentang tata cara mem-bayar pajak bumi dan bangunan.

2. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Salmah (2018) ada beberapa indikator:

- 1).Kesadaran adanya hak dan kewajiban.
- 2).Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan Negara.
- 3).Dorongan dari luar pribadi wajib pajak supaya membayar pajak secara sukarela

3. Motivasi Wajib Pajak

Menurut Danim (2012) ada beberapa indikator:

- 1).Kejujuran
- 2).Kesadaran
- 3).Hasrat untuk membayar pajak.
- 4).Dorongan aparat pajak, lingkungan kerja, teman dan kerabat.

4. Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Salmah (2018) ada beberapa indikator:

- 1).Memenuhi kewajiban membayar pajak tepat waktu.
- 2).Mendaftarkan diri sebagai wajib pajak.
- 3).Mengetahui jatuh tempo membayar pajak.

4).Pelaporkan mengenai pengungkapan harta kekayaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Sebelum melakukan uji analisis regresi linier berganda peneliti melakukan uji asumsi klasik antara lain terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Berdasarkan hasil dari uji validitas menunjukan bahwa semua item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid karena r hitung > 0.197 . Selain itu berdasarkan uji reliabilitas menunjukan bahwa semua item kuesioner menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik dalam penelitian ini dinyatakan lolos karena hasil uji normalitas probability value sebesar $0.065 > 0,05$, hasil uji multikolinearitas menunjukan $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$, dan hasil dari uji heterokedastisitas menunjukan nilai sig > 0.05 .

Hasil Uji Model/ Uji F

Tabel 1

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	57.038	3	19.013	18.130
	Residual	100.672	96	1.049	
	Total	157.710	99		

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak

Hasil dari uji f pada tabel 1 menunjukan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependem (Y) .

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.342	1.024

a. Predictors: (Constant), MotivasiWajibPajak, PengetahuanWajibPajak, KesadaranWajibPajak

Dari hasil tabel 2 diatas menunjukan besarnya nilai Adjusted R Square adalah 0,342 atau 34,2% variasi kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari ke 3 variabel (pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak). Sedangkan sisanya 65,8% ($100\% - 34,2\% = 65,8\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

Uji Parsial T

Berdasarkan tabel uji t menunjukan persamaan regresi :

$$Y = 7.375 + 0.112. X1 + 0.143. X2 + 0.094. X3 + e$$

Tabel 3

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	7.375	2.965		2.475	.009
PengetahuanWajibPajak	.112	.050	.180	2.236	.028
KesadaranWajibPajak	.143	.069	.176	2.065	.042
MotivasiWajibPajak	.094	.013	.616	7.189	.000

a. Dependent Variable: KepatuhanWajibPajak

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh pengetahuan wajib pajak (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB adalah sebesar $0.028 < 0.05$ sehingga H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh kesadaran wajib pajak (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB adalah sebesar $0.042 < 0.05$ sehingga H2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga(H3)

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh motivasi wajib pajak (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB adalah sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga H3 diterima.

Jadi motivasi wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

Kesimpulan

1. Variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hasil tersebut berdasarkan pengujian dari regresi dengan nilai koefisien sebesar 0.112 dan tingkat signifikan $0.028 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan wajib pajak yang dimiliki oleh wajib pajak maka akan semakin tinggi pula kepatuhan dalam membayarkan kewajiban pajak yang dimiliki.
2. Variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hasil tersebut berdasarkan pengujian dari regresi dengan nilai koefisien sebesar 0.143 dan tingkat signifikan $0.042 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesadaran yang dimiliki oleh wajib pajak akan manfaat dari tujuan membayar pajak

maka akan meningkatkan pula kepatuhan orang pribadi tersebut.

3. Motivasi wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Hasil tersebut berdasarkan pengujian dari regresi dengan koefisien nilai sebesar 0.094 dan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki oleh wajib untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak maka akan meningkatkan pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang dimiliki, karena motivasi wajib pajak dianggap mewujudkan sistem gotong royong nasional untuk meningkatkan pendapatan negara dalam melaksanakan pembangunan.

Implikasi Manajerial

1. Implikasi teoritis

- a). Bagi Penulis

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak,

dan motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian dapat menambah wawasan dan memperoleh gambaran secara langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

b). Bagi Akademisi

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Implikasi praktis

a). Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi

dan bangunan. Dengan demikian dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama wajib pajak mengenai kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

b). Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian dapat menjadi literatur untuk meningkatkan sosialisasi perpajakan pada masyarakat dan meningkatkan pelayanan yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak serta dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan wawasan melalui pengembangan teori mengenai perpajakan.

c). Bagi Kantor Pos Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Wilayah UPPD Kota Semarang I

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib

pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Dengan demikian untuk aparat pajak yang berada di kantor pos pelayanan pajak bumi dan bangunan wilayah UPPD Kota Semarang I sebagai pemungut pajak agar terus meningkatkan pelayanan pada wajib pajak, sehingga dapat mendorong wajib pajak untuk patuh dalam membayar pajak.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti tidak dapat mendampingi setiap responden untuk mengisi kuesioner sehingga dikhawatirkan para responden wajib pajak mengisi pertanyaan dalam kuesioner secara asal-asalan apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden.
2. Variabel pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan motivasi wajib pajak menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 34,2% untuk menjelaskan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan nilai tersebut

tergolong kecil. Artinya masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Agenda Penelitian Mendatang

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode-metode kuesioner dan wawancara secara langsung dengan responden karena dengan metode ini responden akan lebih paham dengan pertanyaan yang ada di kuesioner.
2. Penelitian diharapkan bisa menambahkan variabel independen yang lain yang belum ada dalam penelitian ini dan memiliki sampel yang lebih banyak dalam penelitiannya karena dengan menambah variabel lain yang belum ada dan jumlah sampel yang banyak akan lebih meningkatkan nilai koefisien determinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, C. P., Rifa, D., & Minovia, A. F., 2014. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Pelayanan Fiskus, dan

- Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 4. No. 1
- Arismayani, N. L., Yuanita, I. G. A., & Yasa, N. P., 2017. Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Motivasi Wajib Pajak, dan Tingkat Kepercayaan pada Pemerintah dan Hukum Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal*. Vol. 8. No. 2
- Caroko, B., 2015. “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Motivasi Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Membayar Pajak”. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 4 (1)
- Danim & Sudarman., 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, I., 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. *Edisi Lima*. Semarang : Universitas Diponegoro
- Ginting, A. V. L., Sabijono, H., & Pontoh, W., 2017. Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal Emba*. Vol. 5. No. 2
- <https://jateng.bps.go.id>
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y., 2016 : “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Samsat Kota Malang)”. Universitas Brawijaya. *Jurnal Perpajakan (Jejak)* Vol. 8 No. 1
- Jotopurnomo, Cindy., dan Yenni Mangoting., 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*. Vol. 1. No. 1
- Kurnia Rahayu, Siti., 2010. *Perpajakan Indonesia “Konsep dan Aspek Formal”*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Kurniawan dan Purwanto., 2006. *Manajemen Kepegawaian*. Bandung : Gramedia
- Kusumaningrum, N. A. dan Aeni, I. N., 2017. Pengaruh Tax Amesty, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pati. Universitas Muria

- Kudus. *Jurnal Akuntansi Global*. Vol. 1 No.1
- Akuntansi. UNIPMA. Vol.1. No.2
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan (Edisi Revisi 2011)*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Setiaji, Khasan dan Nisak, Adibatun. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 5. No. 2
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Penerbit ANDI. Jakarta
- Nurmantu, Safitri. 2010. *Pengantar Ilmu Perpajakan*. Grant. Jakarta
- Setyowati, Y. dan Yushita, A. N., 2014. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Kalidengan Kecamatan Lemon Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017*
- Prabowo, Yusdianto. 2002. *Akuntansi Perpajakan Terapan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada
- Purnamasari, Apriani; Pratiwi, Umi dan Sukirman. 2017. Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah dan Hukum, Serta Nasionalisme Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar). Universitas Jenderal Soedirman. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 14. No. 1: 22-39
- Simanjuntak, O. D. P., & Sucipto, T. N., 2018. Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Petisah. *Jurnal Mutiara Akuntansi*. Vol. 3. No. 2
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *"Perpajakan Indonesia"*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Suartana, I Wayan. 2010. *"Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi"*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Resmi & Siti., 2011. *Perpajakan teori dan kasus edisi 6 buku 1*. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Salmah, S., 2018. Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB). *Jurnal*
- Tjahjono, Ahmad & Wahyudi, T., 2005. *Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal Jawab dan Kasus (Edisi Pertama)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

- Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 *Tentang Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan*
- Undang-undang Nomor 91 Tahun 2010 tentang *Jenis Pajak Daerah yang Dipungut Berdasarkan Penetapan Kepala Daerah atau Dibayar Sendiri oleh Wajib Pajak*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No. 12 Tahun 1994 tentang *pajak bumi dan bangunan*
- Widiastuti, Riana, dan Laksito Herry. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pajak Bumi dan Bangunan (P-2) (Studi pada WPOP di Kabupaten Klaten). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3 No. 2
- Wulandari, Tika dan Suyanto. 2014. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, dan Sanksi Administrasi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2. No. 2
- www.pajak.go.id.
- Yusnidar, John; Susanti dan Prasetyo, Arik. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (studi pada wajib pajak PBB-P2 Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang). *Jurnal Perpajakan*. Vol. 1. No. 1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Ajeng Diyah Puspitasari
Tempat Tanggal Lahir	: Jepara, 21 Juli 1997
Jenis Kelamin	: Perempuan
Usia	: 22 Tahun
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Menikah
Pendidikan Terakhir	: SMAN 1 Mlonggo
Alamat	: Ds. Srobyong Rt 01/ Rw 02, Kec. Mlonggo, Kab. Jepara
Email	: ajengpuspitasari553@gmail.com
No. Hp	: 087745407340